

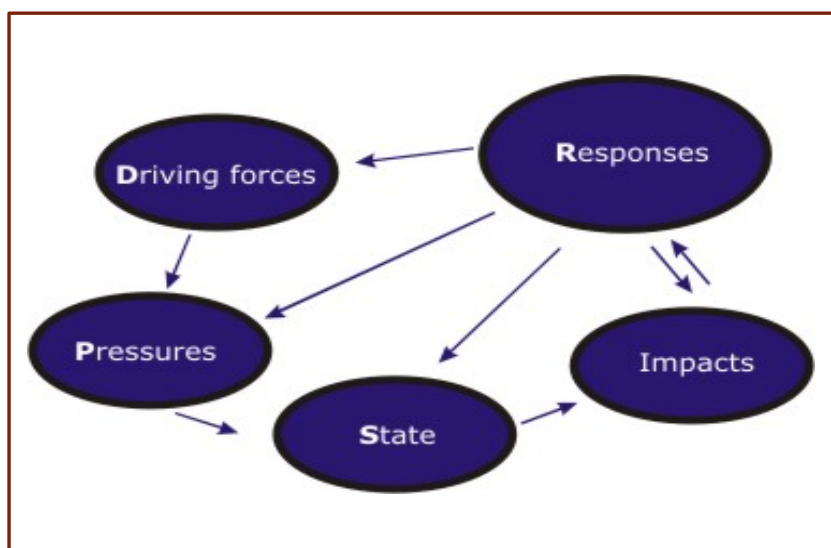
# PEMANFATAN KERANGKA DPSIR DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Oleh : Indra Syahputra Lubis\*

\*Widyaiwara Muda Balai DIKLAT Tambang Bawah Tanah

## APA ITU DPSIR ?

DPSIR umumnya dibaca "DIPSIR" merupakan sebuah akronim dari **D**Driving Force (banyak juga yang menyatakan driving saja) – **P**ressure – **S**tate – **I**mpact - **R**espon adalah sebuah kerangka untuk mengorganisir informasi dan data tentang kondisi lingkungan (gambar 1).



Gambar 1. Konsep Umum DPSIR

DPSIR ditemukan dan dikembangkan oleh Badan Lingkungan Eropa (*European Environmental Agency/EEA*) pada tahun 1999. Saat ini DPSIR sangat diterima kalangan pemangku kepentingan di bidang lingkungan, hal tersebut dikarenakan DPSIR memiliki tingkat fleksibilitas yang tinggi ditinjau dari sisi metodologi ilmiah, sebagai contoh, DPSIR dapat diterapkan guna menganalisis hubungan sebab-akibat dan/atau interaksi komponen lingkungan fisik-kimia, biologi, sosial, ekonomi, budaya dan kesehatan yang kompleks.

## **2. KOMPONEN DPSIR**

### **1. *Driving***

Driving dalam Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai faktor pemicu dari sebuah kondisi guna memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia, sebagai contoh : air, pangan, energi, transportasi, , tempat tinggal,

kesehatan, keamanan, status sosial dan lain sebagainya.

Driving (factor pemicu) dapat ditinjau dari kondisi global, regional dan lokal.

## 2. *Pressure*

Guna memenuhi kebutuhan manusia menyebabkan "tekanan (*pressure*)" terhadap komponen lingkungan sebagai akibat dari produksi barang/jasa dan konsumsi manusia yang dapat menyebabkan turunnya kualitas hidup manusia itu sendiri. Komponen lingkungan yang mendapat tekanan tersebut adalah komponen fisik/kimia, biologi sosial, ekonomi, budaya dan kesehatan, adapun contoh komponen lingkungan yang mengalami tekanan : emisi, polusi, radiasi, vibrasi, gaya hidup dan lain sebagainya.

### 3. *States*

Dikarenakan tekanan terhadap komponen lingkungan umumnya akan menimbulkan akses negatif terhadap berkerjanya sebuah keadaan/kondisi/sistem (*states*) lingkungan, sebagai contoh terganggunya keadaan/kondisi/sistem lingkungan air, habitat hutan, komunitas baik global, regional dan lokal masyarakat dan lain sebagainya.

Dalam artian sederhana *states* sangat berhubungan dengan keadaan/kondisi/sistem tertentu yang bersifat spasial.

### 4. *Impact*

Akses negatif dari perubahan kondisi/keadaan/sistem lingkungan terutama turunnya daya dukung lingkungan dapat menimbulkan dampak terhadap kualitas hidup

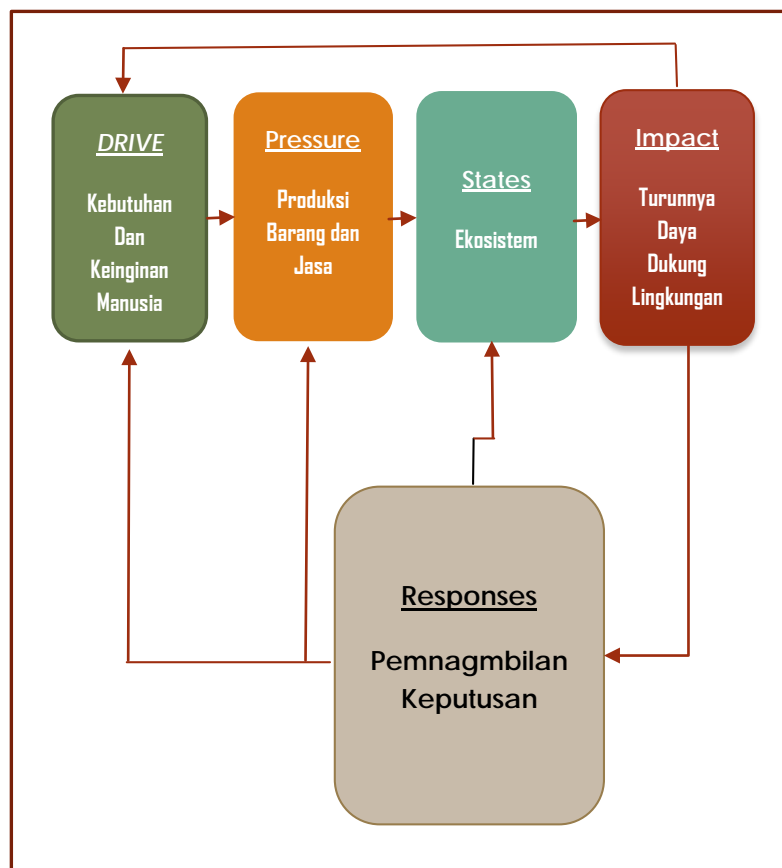
manusia itu sendiri seperti timbulnya kesenjangan sosial, ekonomi dan budaya yang dapat menimbulkan konflik dan sebagainya serta turunnya indeks kesehatan masyarakat.

## 5. *Responses*

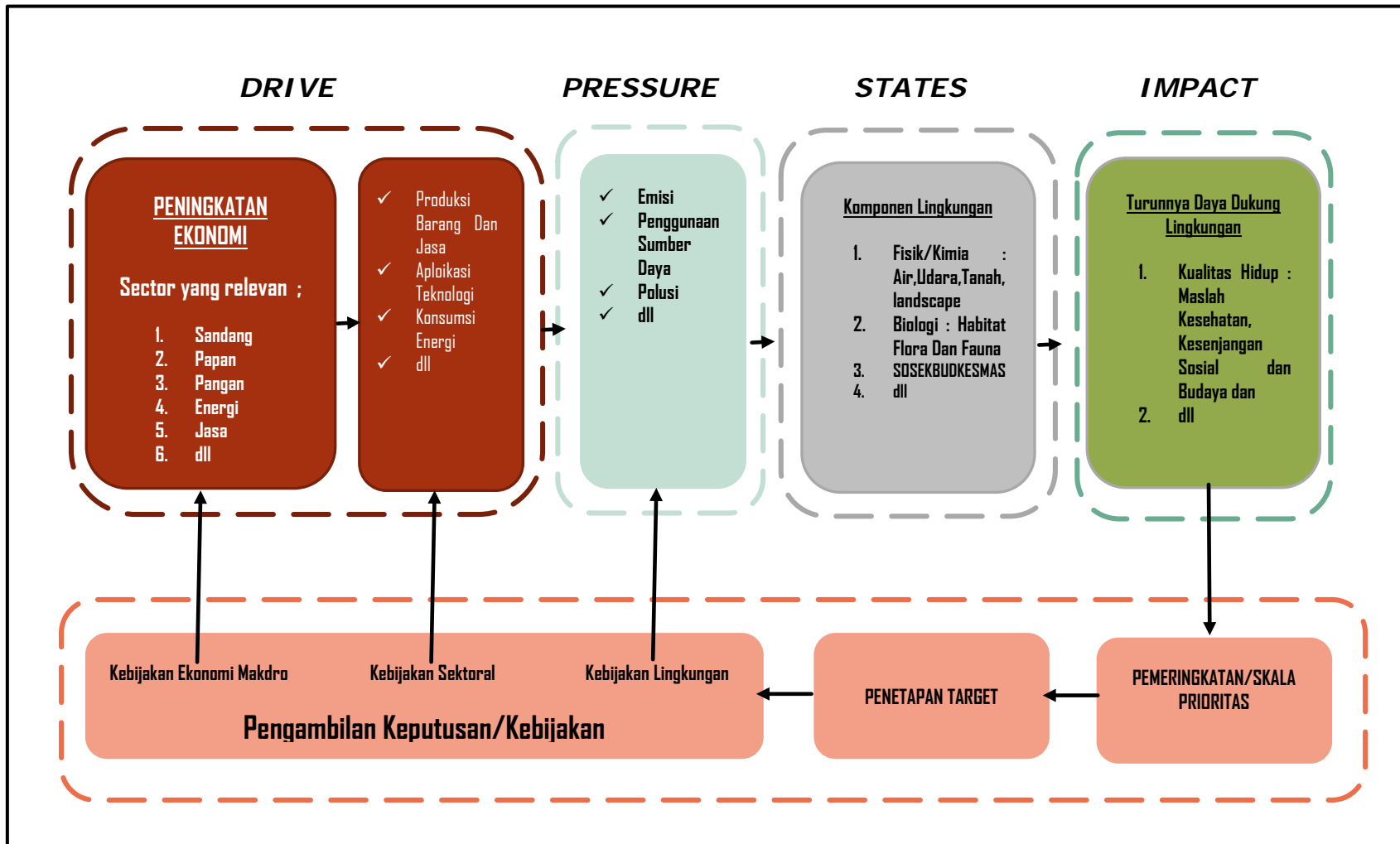
Dikarenakan adanya dampak negatif akibat dari pemenuhan kebutuhan dan keinginan manusia maka manusia akan menanggapi dampak tersebut dan biasanya dalam suatu tatanan normatif seperti pengambilan keputusan dan kebijakan dalam skala yang berbeda guna mengendalikan dan mengurangi dampak negatif terhadap komponen lingkungan itu sendiri seperti baku mutu, nilai ambang batas, norma dan etika, kearifan lokal dan lain sebagainya.

### 3. Konsep Rinci Dan Contoh Implementasi Kerangka DPSIR

Gambaran tentang konsep DPSIR lebih rinci dan salah satu contoh sederhana implementasi pemanfaatan Konsep DPSIR di bidang lingkungan dapat dilihat pada gambar 2 dan gambar 3 dibawah ini.



Gambar 2. Konsep Rinci DPSIR



Gambar 3. Contoh Sederhana Implementasi DPSIR